

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara Berkembang dimana pemerintahan mencoba meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan dimana salah satu faktor yang cukup berpengaruh ialah badan usaha yang didirikan oleh badan atau perorangan, biasa disebut juga dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak diberbagai bidang usaha diantaranya, usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa, dan lain-lain. Keberhasilan UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar khususnya untuk perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, dapat didefinisikan Usaha Kecil dan Menengah yaitu, Usaha Mikro adalah usaha aktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (aset maksimal 50 juta dan omset 300 juta) sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang. UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menarik tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Setiap perusahaan harus mempersiapkan berbagai perencanaan dan strategi yang tepat agar suatu usaha dapat bertahan lama serta mampu bertahan dan siap menghadapi berbagai persaingan yang ada. Membuat suatu perencanaan dalam bisnis dapat membantu dan memperlancar suatu kegiatan operasional serta dapat berkembang dan mencapai visi misi suatu usaha. Dengan adanya perencanaan yang jelas, maka suatu perusahaan dapat membandingkan antara tujuan usaha yang ingin dicapai dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan usaha. Dengan adanya perencanaan, dapat dilihat gambaran tentang jalannya suatu usaha tersebut, apakah itu dalam peningkatan atau penurunan laba, atau efisiensi serta kinerja yang dihadapi oleh bisnis tersebut. Sehingga mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya pada suatu usaha Ketika mengalami suatu masalah, maka dengan cepat dapat dilakukan perubahan dan memperbaiki hal-hal yang dianggap dapat menimbulkan kerugian.

Persaingan yang kompetitif di dalam dunia usaha merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap pengusaha. Begitu juga dengan persaingan bisnis yang sedang dihadapi oleh para pelaku usaha seperti jasa percetakan, untuk memenangkan persaingan dalam bidang jasa percetakan, dibutuhkan suatu strategi dan melakukan perhitungan biaya produksi untuk mengetahui pengeluaran Ketika ada pesanan yang diterima.

Harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan, dengan kata lain bahwa harga pokok produksi merupakan biaya yang dibebankan terhadap suatu barang yang akan dijual. Menurut Sujarweni (2019) dengan

menentukan harga pokok produksi maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan, dan perusahaan dalam menentukan harga jualnya sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut. Tidak hanya perusahaan, UMKM perlu melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat untuk memperoleh laba yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, cara pertama dengan menaikkan harga jual produk dan cara kedua dengan menekan biaya produksi secara efisien dan dapat mengendalikan komponen-komponen biaya, sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin.

Harga pokok produksi merupakan biaya yang terserap dalam pembuatan produk yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan. Biaya produksi pada umumnya dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, pada umumnya perusahaan akan menghitung semua biaya produksi yang dikeluarkan dengan metode yang telah disepakati bersama. Secara umum, terdapat dua jenis metode yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi, yaitu Metode Harga Pokok Pesanan, Menurut Hilmiyati et al., (2020) meneliti tentang Peranan *Job Order Costing* dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Studi Kasus Pada Percetakan Berkah.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM yakni mengalami kerugian akibat pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh selama proses operasi. Sehingga berdampak terhadap pendapatan dan keberlangsungan usaha. Salah satu usaha UMKM yang berlokasi di Medan, yaitu Percetakan New Rapima.

Percetakan New Rapima merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan yang berdiri sejak Tahun 1984 yang beralamat di Jl. Ayahanda No.66 A Medan. Percetakan New Rapima pada umumnya melakukan perhitungan secara akumulasi atau secara periodik selama satu tahun keseluruhan tanpa melihat kerugian, karena belum mampu mengidentifikasi kesalahan yang ada karena karakteristik produksi usaha berdasarkan pesanan yang memproduksi banner, cetak buku, kartu nama, stiker, undangan, stampel, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat beberapa masalah seperti sering terjadinya kesalahan cetak yang mengakibatkan kerugian dari segi kertas, tinta, tenaga kerja, dan lain sebagainya. Tetapi mereka belum paham dan mampu mengidentifikasi kerugian berdasarkan cetak pesanan yang diterima, sehingga rentan mengalami kerugian karena melakukan perhitungan secara akumulatif.

Berdasarkan Masalah yang ada pada percetakan New Rapima sebaiknya menerapkan perhitungan biaya produksi yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi pada pesanan karena perhitungan biaya produksi dapat mengidentifikasi berapa bahan baku yang dibutuhkan ketika melakukan percetakan sesuai pesanan, tenaga kerja, sehingga menghasilkan

pendapatan yang maksimal dengan menggunakan metode pesanan atau *Job Order Costing*.

Metode *Job Order Costing* merupakan metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Pesanan yang diterima akan dikeluarkan dan produk yang dibuat sesuai dengan pesanan pelanggan. Penggunaan *Job Order Costing* dapat membantu percetakan New Rapima mengetahui serta menghitung jumlah biaya yang dikeluarkan untuk jenis pesanan, karena dengan metode ini dapat menghitung biaya produksi masing-masing produk yang dipisahkan secara jelas, sehingga memudahkan menghitung harga pokok produksi. Menghitung biaya produksi berdasarkan jenis pesanan hal pertama yang dilakukan, mendefinisikan secara terpisah pada pesanan agar memudahkan menghitung biaya yang dikeluarkan.

Dengan penjelasan serta masalah yang telah diuraikan peneliti memberikan solusi untuk melakukan atau mengidentifikasi kesalahan tersebut dan tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Desain Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode Pesanan Pada Percetakan New Rapima**”.

1.2 Rumusan Masalah

Perhitungan biaya produksi pada Percetakan New Rapima dalam melakukan kegiatan percetakan merupakan hal yang penting dilakukan, sebelumnya pada Percetakan New Rapima belum melakukan perhitungan biaya produksi.

Masalah yang dihadapi oleh percetakan New Rapima sering mengalamikerugian namun mereka tidak tau untuk mengidentifikasi kerugian tersebut berdasarkan pesanan tetapi pesanan yang seperti apa yang mengalami kerugian itu karna mereka melakukan perhitungan secara akumulatif. Oleh karena itu penulis memberikan solusi untuk melakukan atau mengidentifikasi kesalahan tersebut penulis menyarankan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah yang menjadi poin penting dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Desain biaya produksi dengan metode pesanan pada percetakan New Rapima?”

1.3 Tujuan TA

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mendesain perhitungan biayaproduksi dengan metode pesanan pada Percetakan New Rapima sehingga dapat membantu menentukan harga jual yang lebih optimal.

1.4 Kontribusi/ Manfaat TA

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi usaha percetakan New Rapima, diharapkan dapat membantu dalam menghitung biaya produksi ketika melakukan suatu percetakan yang nantinya membantu percetakan New Rapima dalam menentukan biaya berdasarkan pesanan secara akurat dan efektif.
2. Bagi UMKM Percetakan dapat memberikan pemahaman mengenai Desain Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode Pesanan.
3. Diharapkan dengan melakukan perhitungan biaya produksi profit/laba pada usaha meningkat dan mampu bersaing di bidang usaha yang sama.
4. Bagi peneliti diharapkan menambah wawasan mengenai perhitungan biaya produksi, dan sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa studi di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

Bagi pihak lain dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta acuan informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan menambah wawasan sertamampu membantu peneliti berikutnya.